

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear sederhana bahwa nilai Signifikansi (sig) yang diperoleh sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau adanya pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif sementara diketahui nilai t hitung sebesar -5.594 nilai negatif pada t hitung memiliki arti pengaruh yang terjadi antara variabel bersifat negatif atau tidak searah yaitu saat terjadi peningkatan pada satu variabel maka akan diikuti penurunan terhadap variabel yang lainnya dan apabila satu variabel menurun maka variabel yang lain akan mengalami peningkatan. Jadi semakin positif konsep diri maka semakin rendah perilaku konsumtif, begitu pula sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya, penelitian oleh Komalasari (2013). Perilaku konsumtif pada mahasiswa dalam menggunakan produk *fashion* bermerek menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif. Penelitian lainnya menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMAN 2 Tanah Grogot (Nurhaini, 2018). Dengan demikian berarti semakin negatif konsep diri semakin tinggi perilaku konsumtif dan sebaliknya semakin positif konsep diri maka semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan pendapat Priansa

(2017) perilaku konsumtif salah satunya dipengaruhi oleh perilaku konsumtif yang berasal dari faktor pribadi yaitu konsep diri. Namun, masih ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu, faktor budaya, faktor keluarga, dan faktor psikologis.

Konsep diri pada penelitian ini memberikan sumbangan pengaruh sebesar 13,8% terhadap perilaku konsumtif sementara 86,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini juga dapat dijelaskan kategorisasi bahwa 98 orang atau 51,9% dalam kategori konsep diri negatif dan 91 orang atau 48,1% dalam kategori konsep diri positif. Selanjutnya, sebanyak 112 responden atau sebesar 56,6% dalam kategori perilaku konsumtif tinggi 13 responden atau sebesar 6,6% dan 73 responden atau sebesar 36,9% dari data yang diperoleh diketahui bahwa faktor yang dapat mempengaruhi secara negatif perilaku konsumtif.

Konsep diri sendiri dibagi menjadi dua bagian, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Ciri individu dengan konsep diri yang positif adalah yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengatasi masalah, merasa sejajar dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, sadar bahwa setiap orang mempunyai keragaman perasaan, hasrat, dan perilaku yang tidak disetujui oleh masyarakat serta mampu mengembangkan diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang buruk dan berupaya untuk mengubahnya. Sementara itu, konsep diri negatif adalah peka terhadap kritik, responsif terhadap pujian, punya sikap hiperkritik, cenderung merasa tidak disukai orang lain dan pesimistis terhadap kompetisi

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dilihat gambaran konsep diri yang ada pada siswa-siswi SMAN 1 Cikampek yaitu sebesar 98 orang atau 51,9% dalam kategori konsep diri negatif dan 91 orang atau 48,1% dalam kategori konsep diri positif. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa-siswi SMAN 1 Cikampek memiliki konsep diri negatif.
2. Dari hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang perilaku konsumtif yang menunjukkan bahwa 112 responden atau sebesar 56,6% dalam kategori perilaku konsumtif tinggi 13 responden atau sebesar 6,6% dan 73 responden atau sebesar 36,9% Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 1 Cikampek memiliki perilaku konsumtif yang cukup tinggi.
3. Dari hasil analisis data menggunakan regresi linear sederhana bahwa nilai Signifikansi (sig) yang diperoleh sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau adanya pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi remaja disarankan untuk tetap mengontrol perilaku konsumtifnya agar tidak terjebak dalam pemborosan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengetahui apa yang kita butuhkan terlebih dahulu dari apa yang kita inginkan.

2. Bagi Orang tua

Bagi orang tua hendaknya peduli dengan kondisi perkembangan anaknya dengan lebih mengenal dan memahami secara pribadi, mengenal dengan baik lingkungan pergaulan, atau interaksi anak di luar keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel selain konsep diri agar dapat lebih memperkaya pengetahuan tentang faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif